

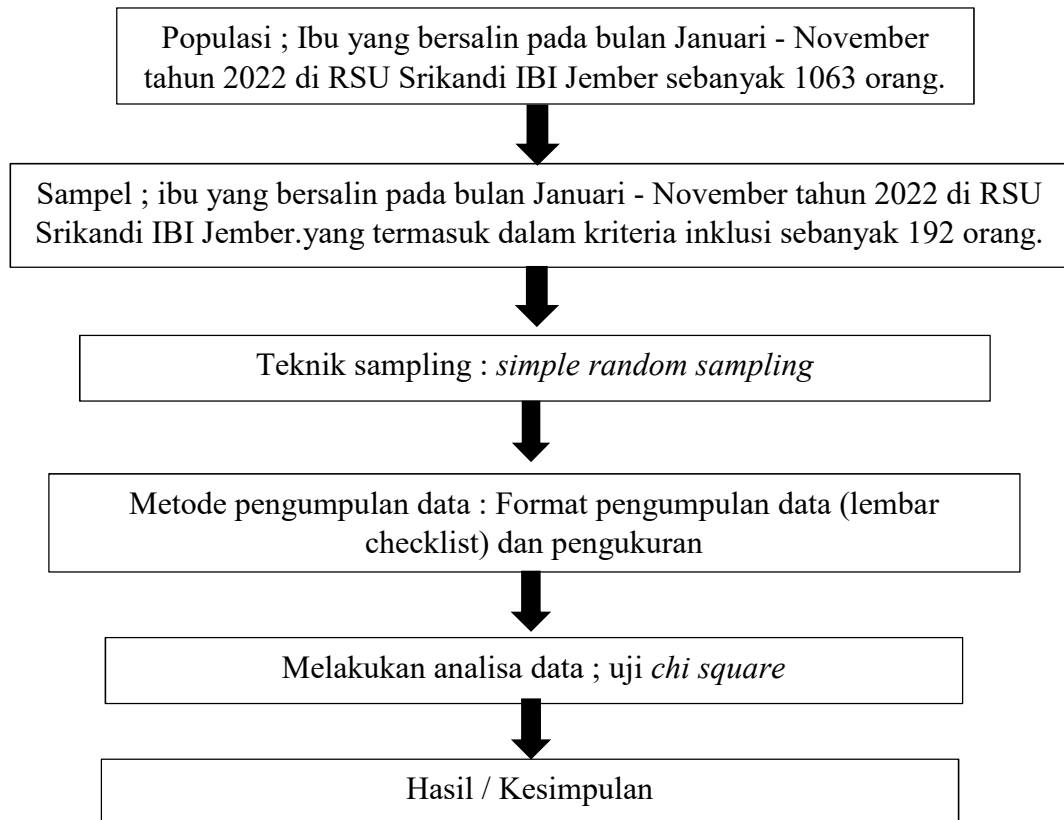
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mana peneliti bertujuan mencari hubungan antar variabel. Menggunakan desain penelitian deskriptif korelatif dengan menggunakan pendekatan retrospektif. Penelitian dilakukan secara retrospektif yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap peristiwa yang telah terjadi untuk mencari faktor yang berhubungan dengan penyebab. Sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang didapatkan dari rekam medis pasien. Penelitian dimulai dengan mengidentifikasi pasien dengan kejadian (preeklamsia) dan kelompok tidak kejadian preeklamsia) kemudian secara retrospektif ditelusuri faktor resikonya (IMT).

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin pada bulan Januari- November 2022 dan mempunyai rekam medis di RSUD Srikandi IBI Jember sebanyak 1063 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin dan mempunyai rekam medis yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel dihitung dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{1063}{1+1063(0.05)^2}$$

$$n = \frac{1063}{1+2,6575}$$

$$n = \frac{1063}{3,6575} = 192$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat Signifikansi (5% atau 0.05)

Jadi, untuk sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu 192 orang.

3.3.3 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* yaitu

pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Pada penelitian ini peneliti mengacak sampel menggunakan *exel*.

3.4 Kriteria Sampel

Terdapat 2 kriteria sampel yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

3.4.1 Kriteria Inklusi

- Ibu yang bersalin pada bulan Januari-November tahun 2022 di RSUD Srikandi IBI Jember.
- Terdapat data Berat Badan dan Tinggi badan dan data IMT di Rekam medik.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

- Ibu yang memiliki rekam medis tidak lengkap.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu :

3.5.1 Variabel Independen

Variabel independent dalam penelitian ini adalah IMT ibu bersalin.

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian Preeklamsia.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Alat Ukur | Skala ukur | Hasil ukur |
|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Variabel Independen IMT ibu bersalin | IMT adalah cara untuk menilai status gizi menggunakan berat badan dibagi tinggi badan dalam meter. | <ol style="list-style-type: none"> 1. IMT underweight <18,5 kg/m². 2. IMT normal 18,5-25,0 kg/m². 3. IMT overweight 25,1-27 kg/m². | Lembar Checklist | Ordinal | <ol style="list-style-type: none"> 1) IMT underweight 2) IMT normal 3) IMT overweight |
| Variabel Dependen Preeklamsia | Preeklamsia adalah ibu yang terdiagnosa preeklamsia oleh dokter yang terdapat di rekam medik RS. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terdiagnosa Preeklamsia oleh dokter. 2. Preeklamsia apabila TD >140/90 mmhg, Proteinuria dipstick > +1, dan edema paru. | Lembar Checklist | Nominal | <ol style="list-style-type: none"> 1) Tidak Preeklamsia 2) Preeklamsia |

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Rumah Sakit Umum Srikandi IBI Jember yang dilaksanakan pada bulan Maret 2023 dengan mengidentifikasi data rekam medis pasien pada Januari-November tahun 2022.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan checklist yang telah didesain oleh peneliti sesuai dengan variabel- variabel penelitian yang dibutuhkan.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah checklist. Checklist dalam penelitian ini adalah pencatatan terkait data rekam medis pasien di RSUD Srikandi IBI Jember periode Januari-November tahun 2022.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data rekam medis pasien di RSUD Srikandi IBI Jember periode Januari-November tahun 2022.

Langkah-langkah pengumpulan data adalah :

- 1) Mengajukan perizinan KEPK.

- 2) Mengajukan surat ijin penelitian dari Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL).
- 3) Mengajukan surat rekomendasi dari BAKESBANGPOL kepada Direktur RSUD Srikandi IBI Jember untuk mendapatkan ijin pengambilan data di bagian rekam medis RSUD Srikandi IBI Jember.
- 4) Setelah mendapatkan ijin penelitian, peneliti ke bagian rekam medis untuk melakukan pengambilan data dengan daftar nomor rekam medis yang sudah tertera.
- 5) Setelah mendapatkan daftar nomor rekam medis yang dihasilkan peneliti melakukan pengisian data yang dibutuhkan pada lembar checklist yang sudah di desain oleh peneliti.
- 6) Kemudian jika data sudah terkumpul peneliti selanjutnya melakukan rekap data rekam medis pada tabel bantu.
- 7) Setelah dilakukan rekap kemudian data dipindahkan ke dalam Microsoft Excel dan dilakukan pengolahan serta analisis data

3.10 Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara atau rumusan tertentu. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1) *Editing*

Melakukan pemeriksaan ulang terhadap data-data yang diperoleh untuk memastikan kelengkapan data dan kesesuaian data

sehingga tidak menimbulkan kesulitan dalam pengolahan data selanjutnya yang diperoleh dari rekam medis.

2) *Coding*

Memberikan kode pada setiap data atau variabel yang telah diperoleh yang bertujuan untuk mengubah data yang berupa kalimat atau huruf menjadi angka sehingga memudahkan peneliti dalam proses pengolahan data.

Kode dalam penelitian ini :

1) Pada Preeklamsia

- a. Tidak Preeklamsia = 1
- b. Preeklamsia = 2

2) Pada IMT

- a. Underweight : $<18,5 \text{ kg/m}^2$ = 1
- b. Normal : $18,5-25,0 \text{ kg/m}^2$ = 2
- c. Overweight : $25,1-27 \text{ kg/m}^2$ = 3

3) *Tabulating*

Tabulating adalah pekerjaan membuat tabel.data yang telah diberi kode kemudian dimasukkan kedalam tabel.

4) *Entry data*

Proses pemindahan data hasil tabulasi dengan memasukkan format pengumpulan data ke dalam rumus perhitungan menggunakan komputer.

5) *Cleaning*

Proses pengecekan kembali data yang dimungkinkan terdapat kesalahan kode atau kesenjangan data pada masing-masing variabel sehingga dapat dilakukan koreksi.

3.11 Analisis data

Analisis data adalah proses penerapan teknik statistik secara sistematis untuk mendeskripsikan dan mengilustrasikan, memadatkan dan merangkum, serta mengevaluasi data (RCDM, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis univariat dan bivariat.

a) Analisis univariat

Hasil analisis ini mendeskripsikan variabel : indeks massa tubuh (tinggi badan dan berat badan) dan kejadian preklampsia. Pada analisis ini akan menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase setiap variabel.

b) Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diteliti yaitu IMT dan kejadian preeklamsia. Tiap variabel independen akan ditabulasi silangkan dengan variabel dependen dalam bentuk tabel silang. Pada penelitian ini, analisis bivariat dilakukan menggunakan metode manual dan uji statistik *chi-square* dengan derajat kepercayaan 95%. Apabila nilai p-value lebih kecil dari α (0,05) maka terdapat hubungan antara dua variabel tersebut begitu juga sebaliknya. Menurut (Sugiyono 2012) untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan maka digunakan rumus:

Rumus uji *Chi Square* adalah

$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - fh)^2}{fh}$$

f_0 = frekuensi hasil observasi

fh = frekuensi yang diharapkan

\sum = jumlah

H_0 diterima bila x^2 hitung $< x^2$ tabel artinya tidak ada hubungan antara variabel dependen dan independen.

H_0 ditolak bila x^2 hitung $> x^2$ tabel artinya ada hubungan antara variabel dependen dan independent.

Bila di dapatkan hasil H_0 ditolak maka dilanjutkan dengan menghitung nilai koefisien kontingensi. Menurut Sugiyono (2010:85) untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variable bebas dan terikat, maka digunakan koefisien kontingensi (KK). Formula untuk koefisien kontingensi yaitu :

$$KK = \sqrt{\frac{x^2}{N+x^2}}$$

Keterangan:

KK : nilai koefisien korelasi kontingensi

X^2 : Nilai chi- kuadrat

N: jumlah sampel total

Tabel 3.2 Hasil Interval Koefisien Korelasi

| No. | Interval Nilai | Kekuatan Kontingensi |
|-----|------------------|-------------------------------------------------|
| 1. | KK= 0,000 | Tidak ada |
| 2. | 0,00 < KK < 0,20 | Hubungan yang sangat rendah dan lemah sekali |
| 3. | 0,20 < KK < 0,40 | Hubungan rendah atau lemah tapi pasti |
| 4. | 0,40 < KK < 0,70 | Hubungan yang cukup berarti atau sedang |
| 5. | 0.70 < KK < 0,90 | Hubungan yang tinggi kuat |
| 6. | 0,90 < KK < 1,00 | Hubungan yang sangat kuat atau dapat diandalkan |
| 7. | KK = 1,00 | Hubungan sempurna |

Sumber (Sugiyono, 2010:88). *Statistik Nonparametris untuk Penelitian.*

H0 diterima : maka $P > 0,05$ artinya tidak ada hubungan antara Preeklamsia dengan IMT ibu.

H0 ditolak : maka $P < 0,05$ artinya ada hubungan antara Preeklamsia dengan IMT ibu.

3.12 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian karena berhubungan langsung dengan manusia, dimana segi etika harus diperhatikan. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan ijin secara tertulis kepada Direktur Rumah Sakit Umum Srikandi IBI Jember dan komisi etik penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Peneliti mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian di ruang rekam medis (Nomor: KH.04.02/4.4/304/2023) dan telah mendapatkan keterangan layak etik dengan nomor (No.616/VI/KEPK POLKESMA/2023). Proses penelitian dijamin anonimitas dan kerahasiaan dengan mengabaikan nama responden dan menggunakan kode pada lembar observasi. Data dan informasi yang telah didapatkan akan digunakan sebagaimana mestinya dan dilaporkan sebagai hasil penelitian.